



**PENERAPAN MEDIA BERMAIN KARTU KATA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
PADA ANAK USIA DINI DI RA. BAITUL QUR'AN
SUNGGAH DELI SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

**Raimah
NPM: 1710210053**

**Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021



**PENERAPAN MEDIA BERMAIN KARTU KATA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
PADA ANAK USIA DINI DI RA BAITUL QUR'AN
SUNGGAL DELI SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

OLEH

**Raimah
NPM: 1710210053**

**Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Pembimbing I

(Sakban Lubis, S.HI., M.A.)

Pembimbing II

(Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd)

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi atas nama Raimah

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB
Medan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Raimah yang berjudul "Penerapan Media Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang munaqosah Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 16 Februari 2022

Pembimbing I /



Dr. Sakban Lubis, S.Hl., M.A.

Pembimbing II



Rita Nofianti, M.Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Teip. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> Email: info@pancabudi.ac.id kipiaui@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Baitul Qur'an Sanggal Deli Serdang" atas nama Raimah dengan NPM 1710210053 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana S1 Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

16 Februari 2022 Masehi
15 Rajab 1443 Hijriyah

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Fuji Rahmadi P., SHL, MA., CIQaR, CIQnR

Penguji II

Sakban Lubis, S.HL, M.A.

Penguji III

Rita Nofianti, M.Pd

Penguji IV

Munisa, M. Psi

Penguji V

Dr. Ir. Tumiran, M.Pd.

Diketahui Oleh,

Dekan



Dr. Fuji Rahmadi P., SHL, MA.,

SURAT PERNYATAAN

Nama : Raimah
NPM : 1710210053
Jenjang : Strata Satu (SI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 16 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Raimah

1710210053



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: RAIMAH
Tempat/Tgl. Lahir	: MEDAN / 18 Juli 1987
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710210053
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	:
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 140 SKS, IPK 3,56
Nomor Hp	: 085276537507
Alamat Email mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

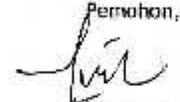
Penerapan Media Bermain Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an Sunggal

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

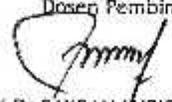

 Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 15 September 2021

Permohon,

 (Raimah)

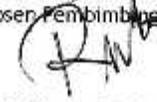
Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dekan

 (Dr. Fuji Rahmadi P., SH., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Dr. SAKBAN LUBIS, S.HI., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

 (Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: imufilsafat@pancabudi.ac.id ipai@pancabudi.ac.id ipiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Sakban Lubis, S.HL, M.H
Dosen Pembimbing II : Rita Nofianti, M.Pd
Nama Mahasiswa : Rahima
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210023
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua

TANGGAL	PEMBALAIAN MATERI	PARAF	KEETERANGAN
20 Juli 2020	Perbaikan tentang judul		
23 Juli 2020	Bimbingan isi Bab I, II dan III		
30 Juli 2020	Acc Bab I, II dan III dan cara penulisan stripsi		
8 Februari 2021	Pembahasan Bab I, II dan III dan penulisan yang kurang		
17 Februari 2021	Bimbingan Bab IV dan V		
15 April 2021	Perbaikan Bab IV dan V tentang perencanaan siklus		
8 Juli 2021	Acc sinlang		
12 Januari 2022	Acc judul Lux stripsi		

Medan, Agustus 2020

Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora



Firdausy, S.HL, MA., CIQaR., CIQnR



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: limufisafat@pancabudi.ac.id dpiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Sakban Lubis, S.HI., M.H
Dosen Pembimbing II : Rita Nofianti, M.Pd
Nama Mahasiswa : Rahma
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210023
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peningkatan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Permainan Sirkuit Di TK. Hati Oriza Deli Tua

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
18 Juli 2020	Tentang judul proposal skripsi		
21 Juli 2020	Bimbingan Bab I, II, III		
25 Juli 2020	perbaikan Bab I, II, III		
10 Agustus 2020	Acc proposal skripsi		
12 Desember	Membahas materi Bab IV		
8 Februari 2021	Bimbingan Bab IV, V		
17 April 2021	perbaikan Bab IV, V		
23 Juli 2021	Acc sidang		
3 September 2021	Revisi setelah sidang		
4 Februari 2021	Acc Jilid Lux		

Medan, Agustus 2020

Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora



Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA., CIQaR., CIQnR

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 29 November 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAIMAH
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 1987-07-18
 Nama Orang Tua : Muhammad Husin Sulatman
 N. P. M : 1710210053
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 085276537507
 Alamat : Jl. Binjai Km.10 Gang Damai Dosa Paya Geli Kec.
 Sunggal

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Penerapan Media Bermain Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf pada Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an Sunggal, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diberitkkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampir foto copy STTB SLTA diregalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan (jazah dan transkripnya) sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melumaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

XL

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



RAIMAH
 1710210053

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. telah dicap Bukti Pelunasan dari LIPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 677/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : RAIMAH
N.P.M. : 1710210053
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 29 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 29 September 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

Rafsanadi Badi Utomo, S.T., M. Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13.R.2020. Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Yusuf Mubandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UMMA-06-02	Revisi : 03	Tgl. Eff. : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-------------------------

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 11/15/2021 3:27:08 PM

Original Document: RAIMAH_1710210053_PIAUD.docx submitted to Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Copying Method: Rewrite (Detected plagiarism)

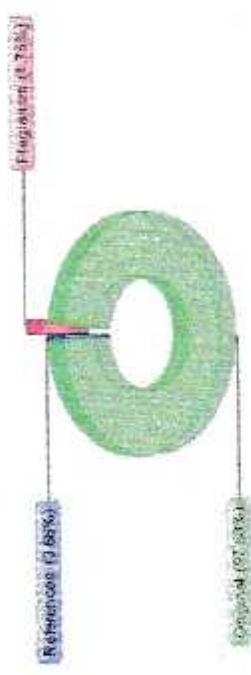
Method: Internet Check

File: 1001_1001_1001 [file_and_enc_value]



Original Document Body Analysis

Plagiarism chart



Copy Analysis Report





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM &
HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
http://www.pancabudi.ac.id email:
ilmufilsafat@pancabudi.ac.idpai@pancabudi.ac.idpiaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Raimah

NPM : 1710210053

Prodi : PIAUD

Judul : Penerapan Media Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan

Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Baitul

Qur'an Sunggal Deli Serdang

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Sakban Lubis, S.HI., M.A.

Dosen Pembimbing II

Rita Nofianti, M.Pd

Ka. Prodi

Rahayu Dwi Utami, M.Pd

Dekan



Dr. Fuji Rahmatu P., S.HI., MA., CIQaR., CIQnR

**PENERAPAN MEDIA BERMAIN KARTU KATA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
PADA ANAK USIA DINI DI RA BAITUL QUR'AN
SUNGGAL DELI SERDANG**

**Raimah
NPM: 1710210053**

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah tentang anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal yang masih belum mengenal huruf. Masih banyak siswa yang belum mampu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, maupun menghubungkan simbol huruf. Melihat hal ini peneliti tergerak untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Penerapan Media Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang**".

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana proses penerapan media bermain kartu kata untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di RA Baitul Qur'an Sunggal?".

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Yang mana Penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 langkah, rancangan Keempat langkah tersebut adalah: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan evaluasi, (4) Refleksi, yang dilakukan secara bersiklus. Peneliti juga menyiapkan instrument yang memudahkan dalam mengobservasi kemampuan mengenal huruf anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dari sejak awal sebesar 10%, meningkat pada Siklus I menjadi 20%, dan Siklus II meningkat menjadi 80%.

Kata Kunci : Bermain Kartu Kata, Kemampuan Mengenal Huruf

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta semangat untuk senantiasa berusaha menyelesaikan tanggung jawab sebagaimana mestinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penerapan Media Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA. Baitul Qur’an Sunggal “. Yang skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke zaman yang berilmu pengetahuan ini yaitu zaman islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM, sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, MA. CIQaR, CIQnR, sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Rahayu Dwi Utami, S.Pd, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Dosen pembimbing I Bapak Sakban Lubis, S.HI., M.A. yang telah membimbing dengan sabar, memberi dukungan serta bantuan, saran, motivasi, dan dorongan semangat sehingga skripsi ini di selesaikan.
5. Dosen Pembimbing II Ibu Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dengan sabar, memberi dukungan serta bantuan, saran, motivasi, dan dorongan semangat sehingga skripsi ini di selesaikan.
6. Staff pengajar dan Pegawai Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah semangat memberikan waktunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Ibu Ka. RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang Ibu Ibu H. Herlina, M.A. yang telah memberikan izinnya kepada saya untuk melakukan penelitian di RA. tersebut.
8. Seluruh staff pengajar RA. Baitul Qur'an dan tata usaha.
9. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda, yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan berupa moril, materil dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Untuk suami tercinta Zakiul Fuad yang selalu menyemangati dan membantu dalam penulisan ini.
11. Yang paling istimewa buah hati tersayang yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi ini.
12. Terkhusus untuk ananda Fadhilah Rizki yang selalu yang membantu dalam menyelesaikan tugas ini.

13. Serta seluruh teman-teman sejurusan yang berada di Prodi PIAUD Universitas Pembangunan Panca Budi serta teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi pembangunan khasanah dunia pendidikan.

Medan, 22 September 2020

Penulis

Raimah

NPM: 1710210053

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIK	10
A. Kajian Teoritik	10
1. Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Anak Usia Dini	10
b. Karakter Anak Usia Dini	12
c. Perkembangan Anak Usia Dini.....	14

2.	Kemampuan Mengenal Huruf.....	16
a.	Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf.....	16
b.	Pentingnya Mengenal Huruf	17
c.	Manfaat Mengenal Huruf	19
d.	Tahapan Membaca AUD.....	19
3.	Media Kartu Kata.....	22
a.	Pengertian Media Kartu Kata.....	22
b.	Teori Media Kartu.....	23
c.	Contoh-Contoh Media Kartu.....	24
d.	Jenis-Jenis Media Bermain	25
e.	Langkah Pembelajaran menggunakan Media Kartu Kata.....	26
f.	Fungsi Media Kartu Kata.....	28
g.	Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Kata	29
h.	Pembelajaran Media Bermain Kartu Kata	30
B.	Hipotesa.....	31
C.	Penelitian Yang Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Metode Penelitian	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
1.	Tempat Penelitian	34
2.	Waktu Penelitian	34

C. Subjek Penelitian	34
D. Desain Penelitian	35
1. Perencanaan	36
2. Pelaksanaan / Implementasi Tindakan	36
3. Pengamatan (<i>Observing</i>) dan Interpretasi.	36
4. Analisis dan Refleksi	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data	43
I. Kriteria Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah singkat RA. Baitul Qur'an Deli Serdang.....	45
2. Visi Misi dan Tujuan RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang.....	46
3. Keadaan RA. Baitul Qur'an Sunggal	47
B. Temuan Khusus.....	48
1. Hasil Penelitian Siklus I	48
a. Deskripsi Awal (Pra-Siklus).....	48
b. Siklus I Pertemuan I dan II	51
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	59

a. Siklus II Pertemuan I	59
b. Siklus II Pertemuan II	61
C. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I Kisi – Kisi Observasi Kemampuan Mengenal Huruf	41
II Rubrik Observasi Kemampuan Mengenal Huruf.....	42
III Jumlah Staff dan Guru RA. Baitul Qur’an.....	48
IV Hasil Observasi Awal Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di RA. Baitul Qur’an Sunggal.....	49
V Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di RA. Baitul Qur’an Sunggal Deli Serdang Pada Siklus I.....	57
VI Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di RA. Baitul Qur’an Sunggal Deli Serdang Pada Siklus II	64
VII Rekapitulasi Persentase Nilai Penerapan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di RA. Baitul Qur’an Sunggal Deli Serdang Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I Tahap I : Membaca Gambar	20
II Tahap II : Membaca Gambar + Huruf.....	20
III Tahap III : Membaca Gambar + Kata	21
IV Rancangan Penelitian Perencanaan Kemmis dan Mc Taggart.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan, karena itu usia dini dikatakan sebagai golden age (usia keemasan) yaitu usia yang sangat berharga bagi tumbuh kembang anak. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral.

Dalam Islam terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yaitu surat An-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberikamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur(QS. An-Nahl : 78)¹

Berdasarkan ayat diatas, ketika manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Allah memberikan pendengaran, penglihatan, hati, dan penglihatan agar manusia dapat melihat, mendengar dan merasakan dan agar manusia tetap bersyukur.

¹ Al-Quran dan Terjemahnya, Jakarta: Al-Hidayah, 2010, hal. 356.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.² Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.³

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".⁴

Upaya pembinaan melalui pendidikan anak usia dini yang ditujukan bagi anak-anak perlu diberikan agar nantinya anak-anak dapat mengembangkan aspek perkembangan yang dimiliki. Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hal. 88.

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009.

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sekretariat Negara, 2003.

dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).⁵ Fase perkembangan dapat diartikan sebagai penahapan atau pembabakan rentang perjalanan kehidupan individu yang diwarnai ciri ciri khusus atau pola-pola tingkah laku tertentu. Ada beberapa aspek perkembangan yang harus di kembangkan pada anak yaitu perkembangan fisik, perkembangan inteligensi, perkembangan bahasa, perkembangan sosial dan perkembangan moral.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu di kembangkan pada anak adalah perkembangan bahasa. Bahasa yang dimiliki oleh anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah perkembangan, anak telah banyak memperoleh pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebayanya, yang berkembang di dalam keluarga atau bahasa ibu. pada umumnya setiap anak memiliki dua tipe perkembangan bahasa yaitu *egocentric speech* dan *socialized speech*. *Egocentric speech* yaitu anak berbicara dengan dirinya sendiri (monolog). adapun *socialized speech* yaitu bahasa yang berlangsung ketika terjadi kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya.

Bahasa adalah salah satu cara yang utama untuk mengekspresikan pikiran, dan dalam seluruh perkembangan, pikiran selalu mendahului bahasa. Bahasa dapat

⁵Yusuf Syamsu, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011, hal.

membantu perkembangan kognitif. Bahasa dapat mengarahkan perhatian anak pada benda-benda baru atau hubungan baru yang ada di lingkungan, mengenal anak pada pandangan-pandangan yang berbeda dan memberikan informasi pada anak. Bahasa adalah salah satu dari perangkat yang terdapat dalam sistem kognitif manusia. Piaget menekankan bahwa anak adalah makhluk yang aktif dan adaptif namun bersifat egosentris yang proses berpikirnya sangat berbeda dengan orang dewasa, maka pengalaman belajar disesuaikan dengan pemahaman mereka.⁶

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda.⁷ Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini.

⁶ Syaodih Ernawulan, *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, 2005, hal. 32.

⁷ Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003, hal. 13.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Adapun faktor yang menghambat keterampilan membaca anak usia dini adalah disleksia atau sulit memahami huruf, kelahiran prematur, dan riwayat keluarga. Namun belakangan ini ditemukan solusi untuk anak yang terhambat hal di atas. Seperti penggunaan media yang membantu anak dalam mengenal huruf, misalnya media kartu kata. Sebagian besar orang tua juga memilih menyekolahkan anaknya di lembaga seperti RA. Sebagai upaya mengasah keterampilan membaca anaknya.

Untuk menguasai keterampilan membaca di RA diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media kartu kata agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima informasi. Namun ternyata di RA. Baitul Qur'an Sunggal belum menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf.

Permasalahan di RA. Baitul Qur'an Sunggal pada anak usia dini sekarang ini masih banyak yang belum mengenal huruf. RA. Baitul Qur'an Sunggal masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, dan dengan media yang masih kurang.

Pembelajaran mengenal huruf di RA. Baitul Qur'an Sunggal sering kali hanya menggunakan majalah LKA (Lembar Kerja Anak). Proses pembelajaran mengenalkan huruf belum menggunakan media yang lebih efektif untuk mengenalkan huruf.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan di RA. Baitul Qur'an Sunggal menunjukkan kemampuan anak dalam mengenal huruf masih sangat rendah dan belum optimal. Media Pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf masih belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan huruf masih kurang, monoton, dan belum dikemas dalam bentuk permainan. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf belum dilakukan secara maksimal. Hasil observasi di lapangan menunjukkan terdapat anak yang belum mampu mengenal dan membedakan huruf secara baik dan benar, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar. Ada sebagian anak yang terlihat kesulitan dan belum mampu mengenal huruf secara benar.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan kartu kata diharapkan dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Penerapan Media Bermain Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA. Baitul Qur'an Sunggal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan mengenal huruf anak usia dini RA. Baitul Qur'an Sunggal.
2. Kurangnya cara mengenalkan huruf dengan media yang menyenangkan pada anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal.
3. Kurangnya media untuk mengenalkan huruf, kata terutama kata sederhana sesuai abjad pada anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal.
4. Belum digunakannya media kartu kata dalam pembelajaran di RA. Baitul Qur'an Sunggal.
5. Kurangnya stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf di RA. Baitul Qur'an Sunggal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan keterbatasan dari berbagai faktor yaitu dana, waktu, tenaga dan pikiran serta kemampuan peneliti, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu pada permasalahan penggunaan media kartu kata untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan media bermain kartu kata untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di RA Baitul Qur’an Sunggal?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan media bermain kartu kata untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di RA. Baitul Qur’an Sunggal.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Guru

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru kelas agar menggunakan media kartu kata untuk membantu anak mengenal huruf di RA. Baitul Qur’an.

b. Siswa

Meningkatkan kemampuan bahasa siswa khususnya dibagian mengenal huruf abjad.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam memberikan bimbingan kepada guru agar menggunakan media kartu kata untuk memudahkan siswa mengenal huruf abjad.

b. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman mengajar dalam menggunakan media kartu kata khususnya pada pengenalan huruf dan untuk memberikan data atau informasi dan sebagai salah satu acuan teoretis kepada berbagai pihak yang berkompeten dalam penelitian pengenalan huruf anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kajian Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pada usia ini anak-anak perlu sekali memperoleh perhatian dalam tumbuh kembangnya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.⁸

Usia dini merupakan usia dimana usia yang tepat untuk diberikan berbagai konsep kehidupan sebagai bekal di kehidupan selanjutnya. Semenjak seorang manusia tersebut lahir dari rahim seorang ibu sampai dia dapat hidup mandiri memerlukan waktu yang sangat panjang dibandingkan makhluk hidup yang lainnya.⁹

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dimulai dari usia 0 - 6 tahun. Pendidikan ini dapat dilaksanakan oleh beberapa lembaga pendidikan, antara lain pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga, pendidikan nonformal yaitu TPA, Playgroup dan PAUD. Pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) maupun Raudhatul Athfal (RA).

⁸ Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2009, hal. 43.

⁹ Ika Budi Maryatun, *Peran pendidik PAUD dalam membangun karakter anak*, Yogyakarta: UNY, 2010, hal. 747.

Dalam undang-undang. No. 20 tahun 2003 pada usia 0-6 tahun atau 0-8 tahun (menurut pakar) adalah usia keemasan (*Golden Age*) karena pada rentang usia ini perkembangan otak terjadi percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku anak telah mulai pada usia tersebut. Salah satu cara untuk memulai penanaman dasar-dasar perilaku adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan (PAUD).¹⁰ Menurut Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 menyatakan bahwa¹¹:

- 1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.
- 3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), *raudatul athfal* (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
- 4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.
- 5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

¹⁰Undang-Undang RI, Tentang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003.

¹¹*Ibid.*, hal. 52.

- 6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Salah satu tokoh pendidikan anak usia dini, Maria Montessori mendefinisikan pendidikan anak usia dini sebagai sebuah proses dinamis dimana anak-anak berkembang menurut ketentuan-ketentuan dalam dari kehidupan mereka, dengan kerja sukarela mereka ketika ditempatkan dalam sebuah lingkungan yang disiapkan untuk memberi mereka kebebasan dalam ekspresi diri¹².

Suyadi memberikan pengertian tentang pendidikan anak usia dini sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini¹³.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini menurut ahli adalah sebagai berikut¹⁴:

1) Bersifat egoisantris naif

Anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangya sendiri, bukan dari orang lain. Anak yang egosentik lebih banyak

¹² Maria Montessori, *The Absorbent Mind*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 33.

¹³ Suyadi, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: Rosdakarya, 2013, hal. 10.

¹⁴ Marsudi, Saring. *Permasalahan Dan Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*. Surakarta: UMS. 2006, hal. 6.

berpikir dan berbicara tentang diri sendiri dari pada tentang orang lain yang bertujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.¹⁵ Anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit. Maka anak belum mampu memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menempatkan diri kedalam kehidupan orang lain.

2) Relasi sosial yang primitif

Relasi sosial yang primitif merupakan akibat dari sifat egoisantris naif. Ciri ini ditandai oleh kehidupan anak yang belum dapat memisahkan antara dirinya dengan keadaan lingkungan sosialnya. Anak pada masa ini hanya memiliki minat terhadap benda-benda atau peristiwa yang sesuai dengan daya fantasinya. Anak mulai membangun dunianya dengan khayalan dan keinginannya sendiri.

3) Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan

Anak belum dapat membedakan antara dunia lahiriah dan batiniah. Isi lahiriah dan batiniah masih merupakan kesatuan yang utuh. Penghayatan anak terhadap sesuatu dikeluarkan atau diekspresikan secara bebas, spontan dan jujur baik dalam mimik, tingkah laku maupun pura-pura, anak mengekspresikannya secara terbuka karena itu janganlah mengajari atau membiasakan anak untuk tidak jujur.

¹⁵ Edisi khusus Ayah dan Bunda, *Dari A Sampai Z tentang perkembangan Anak*, Jakarta: Yayasan Aspirasi Pemuda, 1992, hal. 56.

4) Sikap hidup yang fisiognomis

Anak bersikap fisiognomis terhadap dunianya, artinya secara langsung anak memberikan atribut atau sifat lahiriah atau sifat konkrit, nyata terhadap apa yang dihayatinya. Kondisi ini disebabkan karena pemahaman anak terhadap apa yang dihadapinya masih bersifat menyatu (totaliter) antara jasmani dan rohani. Anak belum dapat membedakan antara benda hidup dan benda mati. Segala sesuatu yang ada disekitarnya dianggap memiliki jiwa yang merupakan makhluk hidup yang memiliki jasmani dan rohani sekaligus, seperti dirinya sendiri.

c. Perkembangan Anak Usia Dini

Periode ini merupakan kelanjutan dari masa bayi (lahir sampai usia 4 tahun) yang ditandai dengan terjadinya perkembangan fisik, motorik dan kognitif (perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku) dan psikososial serta diikuti oleh perubahan-perubahan yang lain. Perkembangan anak usia dini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Perkembangan Fisik dan Motorik

Pertumbuhan fisik pada masa ini (kurang lebih usia 4 tahun) lambat dan relative seimbang. Peningkatan berat badan anak lebih banyak daripada panjang badannya. Peningkatan berat badan anak terjadi terutama karena bertambahnya ukuran system rangka, otot dan ukuran beberapa organ tubuh lainnya. Pada masa ini anak bersifat spontan dan selalu aktif. Mereka mulai menyukai alat-alat tulis dan mereka sudah mampu membuat desain maupun tulisan dalam gambarnya. Mereka juga sudah mampu menggunakan alat manipulasi dan konstruktif.

2) Perkembangan Kognitif

Pikiran anak berkembang secara berangsur-angsur pada periode ini. Daya pikir anak yang masih bersifat imajinatif dan egosentris pada masa sebelumnya maka pada periode ini daya pikir anak sudah berkembang kearah yang lebih konkrit, rasional dan objektif. Daya ingat anak menjadi sangat kuat, sehingga anak benar-benar berada pada stadium belajar.

3) Perkembangan Bahasa

Hal yang penting dalam perkembangan bahasa adalah persepsi, pengertian adaptasi, imitasi dan ekspresi. Perkembangan bahasa pada anak meliputi perkembangan fonologis, perkembangan kosakata, perkembangan makna kata, perkembangan penyusunan kalimat dan perkembangan pragmatik.

4) Perkembangan Sosial

Anak-anak mulai mendekati diri pada orang lain disamping anggota keluarganya. Meluasnya lingkungan sosial anak menyebabkan mereka berhadapan dengan pengaruh-pengaruh dari luar. Anak juga akan menemukan guru sebagai sosok yang berpengaruh.

5) Perkembangan Moral

Perkembangan moral berlangsung secara bertahap. Terdapat tiga tahap utama dalam pertumbuhan ini, tahap amoral (tidak mempunyai rasa benar atau salah), tahap konvensional (anak menerima nilai dan moral dari orang tua dan masyarakat), tahap otonomi (anak membuat pilihan sendiri secara bebas).

2. Kemampuan Mengenal Huruf

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.¹⁶ Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.¹⁷

Mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.¹⁸ Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.¹⁹

¹⁶ Soenjono Dardjowidjojo, *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003, hal. 300.

¹⁷ Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Indeks, 2006, hal. 330-331.

¹⁸ Harun Rasyid dkk., *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009, hal. 241.

¹⁹ *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.

Jadi dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan anak dalam mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan anak dalam mengetahui huruf dapat dilihat saat anak mampu menyebutkan suatu simbol huruf, dan kemampuan anak dalam memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata.

b. Pentingnya Mengenal Huruf

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik²⁰, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak.

Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses *recoding*, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna. Proses psikologis berupa

²⁰Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Semarang: Rika Cipta, 2000, hal. 329.

kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses *decoding*, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan *knowledge of the world* dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

Menurut Glenn Doman dalam Maimunah Hasan²¹, bahwa anak balita perlu diajari membaca karena:

- 1) Anak usia balita mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak,
- 2) Anak usia balita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa,
- 3) Semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat,
- 4) anak usia balita mempunyai energi yang luar biasa,
- 5) anak usia balita dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan.

Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan²².

Dari pernyataan di atas bahwa mengenal huruf adalah penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang

²¹ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2009, hal. 311.

²² *Ibid.*, hal. 314.

menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energy sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan/diharapkan.

c. Manfaat Mengenal Huruf

Belajar huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Dengan setrategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah di dalam proses belajar selanjutnya.

Pengenalan huruf pada anak usia dini lebih baik dilakukan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan/diharapkan.

d. Tahapan Membaca Anak Usia Dini

Menurut Ika Budi Maryatun tahapan membaca pada anak usia dini dibagi dalam 4 tahap yaitu²³:

1) Tahap I : Membaca Gambar

Anak diberikan gambar, yang dalam satu halaman hanya memuat satu jenis gambar, misalnya gambar ayam, maka gambar tidak boleh dihias dengan jenis gambar lain. Jika buku, maka buku tersebut hanya berisi gambar, belum tulisan.

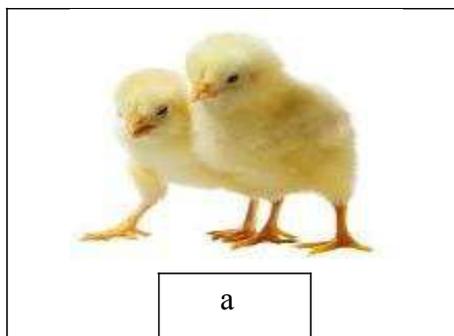
²³ Ika Budi Maryatun, *Panduan Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Jurnal, 2011, hal. 1-2.



Gambar I

2) Tahap II : Membaca Gambar + Huruf

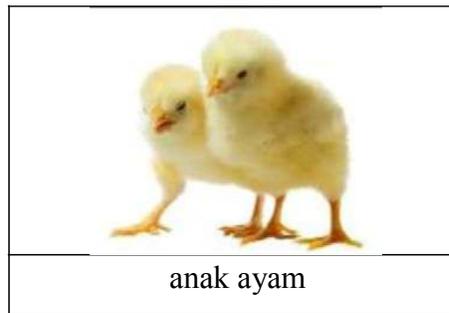
Keterampilan membaca anak tahap kedua ini dengan membaca huruf yang sesuai dengan huruf awal gambar.



Gambar II

3) Tahap III : Membaca Gambar + Kata

Keterampilan membaca tahap selanjutnya adalah dengan memperlihatkan gambar dan tulisan makna gambar.



Gambar III

Tahap Membaca Kalimat merupakan tahap paling matang dari keterampilan membaca ini. Anak sudah menguasai banyak kosa kata dan dapat merangkainya menjadi kalimat. Anak dapat membaca buku maupun surat kabar.

Menurut Cochorane dalam Tadkiroatun Musfiroh,²⁴ perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun dibagi dalam lima tahap yakni:

1) Tahap Magic

Pada tahap ini anak belajar tentang guna buku. Anak mulai berpikir bahwa buku adalah sesuatu yang penting. Anak melihat-lihat buku, membawa- bawa buku dan sering memiliki buku favorit.

2) Tahap Konsep Diri

Anak melihat dirinya sebagai pembaca, mulai terlihat dalam kegiatan pura-pura membaca, mengambil makna dari gambar, membahasakan buku walau tidak cocok dengan teks yang ada di dalamnya.

²⁴Takdiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Universitas Terbuka, 2009, hal. 9.

3) Tahap Membaca Antara

Anak memiliki kesadaran terhadap bahan cetak. Mereka mungkin memilih kata-kata yang sudah dikenal, dapat membaca ulang cerita yang sudah ditulis dan dapat membaca puisi. Pada tahap ini anak mulai mengenali alphabet.

4) Tahap Lepas Landas

Anak mulai menggunakan tiga sistem tanda/ciri yaitu grafonic, semantik, dan sintaksis. Anak mulai bergairah membaca, mengenali huruf dari konteks, memperhatikan lingkungan dan membaca apapun di sekitarnya seperti pada kemasan dan papan penunjuk.

5) Tahap Independen

Anak dapat membaca secara mandiri, mengkonstruksi makna dari huruf dan dari pengalaman sebelumnya serta isyarat penulis. Anak-anak dapat membuat perkiraan tentang isi bacaan.

3. Media Kartu Kata

a. Pengertian Media Kartu Kata

Kartu kata merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE), yang menggunakan media kartu. Menurut Suharso dan Ana Retnoningsih kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang.²⁵ untuk keperluan seperti: tanda anggota, karcis dan lain-lain. Media kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar,

²⁵Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2009, hal. 226.

konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Pemberian label dapat dilakukan dengan gambar binatang, buah-buahan, dan benda-benda sederhana lainnya yang dikenal oleh anak. Permainan kartu kata pada prinsipnya termasuk dalam kategori *mastery play*, yaitu bermain untuk menguasai keterampilan tertentu.²⁶ Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan membaca awal untuk mengenal huruf sejak dini.

b. Teori Media Kartu

Menurut Amir Hamzah Sulaiman di dalam Marlina Wulandari, adalah alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkret dengan masalah yang digambarkannya.²⁷ Sedangkan Nurbiana Dhieni²⁸, kartu kata bergambar merupakan salah satu dari jenis media visual yang berarti penerima pesan (anak) akan menerima informasi melalui indra penglihatannya karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Kartu kata bergambar sangat cocok diterapkan sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan dikarenakan di dalam kartu kata bergambar selain anak dapat menangkap bunyi lafal dari suatu kata, ia juga akan mengingat gambar yang tertera pada kartu.

²⁶Andang Ismail, *Education Games*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006, hal. 43.

²⁷Marlina Wulandari, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Anak Kelompok B Di TK Arjuna Dayu Gadingsari Sanden Bantul*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 21.

²⁸Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005, hal. 11.

Menurut Azhar Arsyad²⁹, kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Sedangkan menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti kartu kata bergambar biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya yang dapat digunakan mengembangkan perbendaharaan kata-kata dalam mata pelajaran bahasa³⁰.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan media kartu kata bergambar adalah media visual yang dipergunakan dalam pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang dan berisikan kata serta gambar yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Seri gambar atau kata yang tersedia beragam sesuai dengan materi yang diajarkan.

c. Contoh-Contoh Media Kartu

Karena mudahnya memperoleh material yang akan dijadikan sebagai alat dalam pembuatan media kartu, sehingga media kartu sering digunakan sebagai media pembelajaran. Beberapa contoh media kartu yang sering digunakan seperti kartu huruf, kartu bergambar, kartu kata, dan kartu bergambar dengan kombinasi kata-kata³¹. Gambar, huruf atau kata yang dimunculkan pada kartu-kartu tersebut dimainkan dengan berbagai cara. Ada yang dibuat permainan dengan menggantung

²⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007, hal. 20.

³⁰ Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992, hal. 53.

³¹Khairunnisa, *Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Membaca Permulaan*, Jurnal Pencerahan, hal. 72.

kartu huruf pada leher siswa, ada juga yang diacak untuk kemudian disusun menjadi kata atau kalimat dan ada pula yang menjodohkan.

d. Jenis Kartu Kata

Jenis-jenis kartu kata berdasarkan ukuran menurut Maimunah Hasan adalah³²:

- 1) Kartu dengan ukuran 5x50cm/12,5x50cm untuk 25 kartu
- 2) Kartu dengan ukuran 10x50cm/10x30cm untuk 100-150 kartu
- 3) Kartu dengan ukuran 7,5 x 7,5 cm atau
- 4) Kartu dengan ukuran 10 x 10 cm

Penggunaan kartu kata ini beranjak pada pemahaman bahwa anak pada usia 4-5 tahun masih berpijak pada “Belajar Melalui Bermain” atau “Bermain Sambil Belajar”³³. Bermain untuk landasan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun dapat berupa pembacaan cerita bergambar dengan sedikit tulisan, permainan acak huruf, permainan tata huruf, mencari label yang sama, menebak tulisan, membaca gambar, mencocokkan huruf, mencari huruf yang sama, permainan silabel, mengecap huruf, mengelompokkan huruf, mengenal huruf yang hilang, dan kegiatan lain yang memberi kesempatan anak mengenal simbol utuh (dilengkapi dengan gambar dan warna permanen seperti label) maupun pasial (dalam bentuk guntingan kata). Pilihan model permainan ini sangat tergantung pada

³²*Op, Cit.*, Maimunah Hasan, *Pendiidkan Anak usia Dini*, hal. 98.

³³*Ibid.*,

keaktivitas guru yang mengajar. Dalam penelitian ini kartu kata yang digunakan adalah kartu dengan ukuran 12 cm x 12 cm.

e. Langkah Pembelajaran menggunakan Media Kartu Kata

Metode yang digunakan oleh guru adalah salah satu kunci pokok di dalam keberhasilan suatu kegiatan harus relevan dengan tujuan penguasaan kata, transisi, dan kosakata dengan berbagai variasi media dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Metode yang dapat digunakan dengan praktek langsung, adapun langkah-langkah kegiatan yang dapat dilakukan anak-anak dengan indikator membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mempersiapkan anak

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak perlu dipersiapkan dengan baik, sehingga pada saat proses belajar berlangsung anak memiliki kesiapan belajar dan tidak saling mengganggu diantara mereka.

2) Menyediakan peralatan (media kartu kata)

Guru hendaknya mempersiapkan peralatan atau media kartu kata sebelum proses belajar berlangsung. Setiap peralatan sudah disiapkan secara matang agar terhindar dari pemborosan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

3) Menyiapkan gambar-gambar sesuai tema

Setiap gambar yang akan diajarkan harus disesuaikan dengan tema dan anak tema yang akan diajarkan oleh guru sehingga anak mampu menghubungkan kata sesuai dengan gambar yang ditampilkan.

4) Mempraktikkan cara penggunaan media

Dalam proses pembelajaran praktek penggunaan media harus dilakukan secara teliti agar terhindar dari kesalahan dalam penggunaan alat media pembelajaran. Oleh karena itu guru hendaknya sebelum melakukan peragaan terlebih dahulu dilakukan percobaan-percobaan lebih awal untuk menguji validitas alat media yang akan digunakan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

5) Memasangkan gambar dengan media kartu kata

Untuk mempermudah kata yang akan disebutkan oleh anak, maka setiap gambar yang terpasang harus disesuaikan dengan kartu kata, sehingga anak lebih mudah menghubungkan simbol gambar dengan kartu kata

6) Membaca gambar sesuai dengan kartu kata yang dipasangkan

Semua gambar yang terpasang harus sesuai dengan kartu kata agar anak mampu mengenal kata sesuai dengan gambar yang terpasang. Cara penggunaannya dilakukan dengan mengkokok kartu kata, kemudian kartu disebar sebar dengan posisi kartu tertelungkup. Setelah semua kartu tertutup, anak mulai membuka kartu setelah guru memberikan instruksi huruf apa yang dicari/dibuka. Pemenang/anak maju ke depan kelas jika telah menemukan huruf yang benar dan siswa diminta menyebutkan huruf yang ada pada kartu kata. Kemudian siswa diminta

mencocokkan dengan kartu yang ada pada anak dengan kartu yang ada pada guru. Permainan diulang sampai setiap anak mendapat giliran.

f. Fungsi Media Kartu Kata

Fungsi media kartu kata adalah untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-6 tahun dengan lebih cepat. Sebab dengan bantuan alat peraga, guru bukan saja dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang lebih singkat, juga dapat mencapai hasil yang lebih cepat³⁴. Dengan bantuan kartu kata, maka anak diharapkan dapat mengenal kata dengan cepat dengan cara yang menyenangkan.

Menurut Rose dan Roe dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf³⁵. Kartu-kartu huruf tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun huruf ini adalah ketrampilan mengeja suatu kata.

Dalam pembelajaran membaca teknis guru dapat menggunakan strategi permainan membaca, misalnya: cocokkan kartu, ucapkan kata itu, temukan kata itu, kontes ucapan, temukan kalimat itu, baca dan berbuat dan sebagainya.

Kartu-kartu kata maupun kalimat digunakan sebagai media dalam permainan kontes ucapan (mengucapkan atau melafalkan). Pelafalan kata-kata tersebut dapat diperluas dalam bentuk pelafalan kalimat bahasa Indonesia. Yang

³⁴Andang Ismail, *Education Games*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006, hal. 181.

³⁵Rose dan Roe, *Membaca Permulaan Melalui Permainan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1990, hal. 91.

dipentingkan dalam latihan ini adalah melatih anak menguapkan bunyi-bunyi bahasa (vocal, konsonan, dialog, dan cluster) sesuai dengan daerah artikulasinya.

g. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Kata

Media kartu kata bergambar tentu akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Banyak kelebihan yang terdapat pada media kartu kata bergambar ini sehingga anak dapat dipermudah ketika belajar. Kelebihan media kartu kata bergambar menurut Nurbiana Dhieni, dkk³⁶ adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar yang ada bersifat konkret, nyata terlihat.
- 2) Mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan daya indera manusia.
- 3) Dapat digunakan menjelaskan sesuatu masalah, baik masalah yang bersifat konkret atau abstrak.
- 4) Merupakan media yang mudah didapat dan murah.
- 5) Mudah digunakan, baik secara individual, kelompok, klasikal, seluruh kelas atau sekolah.

Kelebihan kartu kata bergambar menurut Arief S. Sadiman, dkk adalah sebagai berikut³⁷:

- 1) Gambar mempunyai sifat yang konkret dan realistis sehingga mampu menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas atau siswa dapat dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Contohnya sel daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus.

³⁶ *Ibid.*, hal. 45.

³⁷ *Ibid.*, hal. 17.

Selain kelebihan-kelebihan diatas, media kartu kata bergambar juga mempunyai beberapa kelemahan. Menurut Arief S. Sadiman, kelemahan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut:

- 1) Hanya menekankan pada persepsi indra mata.
- 2) Gambar yang kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

h. Pembelajaran Media Kartu Kata

Menurut Slamet Suyanto metode pembelajaran anak usia dini hendaknya menantang dan menyenangkan, melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi dan belajar³⁸. Adapun metode pembelajaran yang sering digunakan antara lain adalah lingkari kalender, presentasi dan cerita, proyek sederhana, kerja kelompok besar dan kunjungan. Metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK adalah sebagai berikut: bermain, karya wisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, proyek, pemberian tugas, sosiodrama.

Dari metode-metode tersebut peneliti akan menggunakan metode bermain dalam proses pembelajaran. Peneliti akan mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata di RA. Baitul Qur'an Sunggal.

³⁸ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan AUD*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005, hal. 144.

B. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis tindakan kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kartu kata di RA. Baitul Qur'an Sunggal.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan tentang penggunaan kartu kata untuk pengenalan huruf, pernah dilakukan oleh:

1. Kirana Ralmaya melakukan penelitian yang berjudul *Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Deli Tua Deli Serdang*. Berdasarkan hasil analisis data maka penulis simpulkan bahwa terbukti dengan menerapkan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, hal ini terlihat dari dengan memperhatikan indikator pencapaian bahasa anak yaitu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol.
2. Trisnawati melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Anak Bangsa Hambaran Perak Deli Serdang*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf Kelompok B1 TK Anak Bangsa Hambaran Perak

Deli Serdang. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf. Kondisi pada Pra Siklus persentase rata-rata baru mencapai 48%, kemudian pada Siklus I persentase rata-rata meningkat menjadi 76%, dan persentase rata-rata pada Siklus II mampu meningkat hingga 86%. Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus I sebesar 28%, dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 10%. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf yaitu melalui permainan kartu huruf. Langkah-langkah kegiatan permainan kartu huruf dalam penelitian ini adalah 1) Anak-anak dikondisikan duduk melingkar di karpet, 2) Guru menyiapkan 8 sampai 9 kartu huruf pada setiap pertemuannya, 3) Anak mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf yang sedang dipegang kemudian anak menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, 4) Anak membalik kartu huruf, anak mengamati gambarnya kemudian anak menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf dan menyebutkan pula huruf depannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan disini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana pengamatan dilakukan peneliti dalam aktifitas belajar seperti sebuah tindakan di dalam kelas akan diadakan secara bersama-sama.³⁹ PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru untuk menyelesaikan masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan perbaikan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media bermain kartu kata. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan yang diperoleh guru dari penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dimana penelitian ini dilakukan secara bekerjasama antara peneliti dengan guru dalam satu kelas.

Di dalam penelitian tersebut biasanya terdapat rencana yang telah disusun sehingga menemukan pemecahan masalah yang fungsinya untuk melakukan perubahan atau menyelesaikan sebuah permasalahan sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi di kelas peneliti. Tindakan yang dipakai oleh peneliti ialah berupa

³⁹Jauhar Fuad, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2012, hal. 3.

media kartu kata untuk praktik proses pembelajaran mengenal dan memahami huruf untuk anak usia 5 sampai 6 tahun di RA. Baitul Qur'an Sunggal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA. Baitul Qur'an tepatnya di Jl. Binjai Km. 11,2 No 177 Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Alasan peneliti menetapkan lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di RA. Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal.

2. Waktu Penelitian

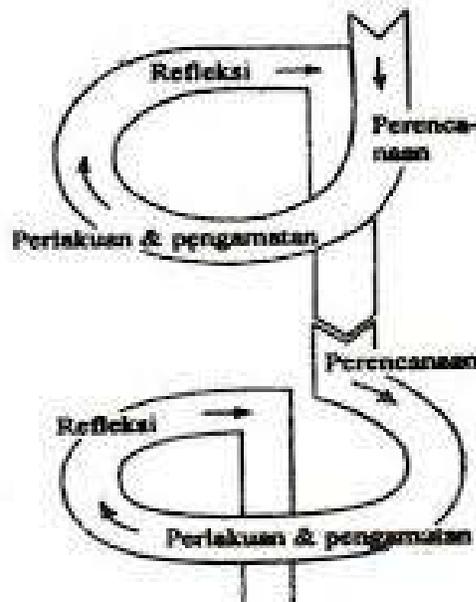
Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada saat semester Ganjil periode tahun ajaran 2020/2021 mulai bulan Juli – Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelompok usia 5 sampai 6 tahun di RA. Baitul Qur'an berjumlah 20 siswa.

D. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, yang menggunakan sistem spiral dimana jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Berikut ini merupakan gambar dari model Kemmis dan Taggart:



Gambar IV
Rancangan Penelitian Perencanaan Kemis dan Mc Taggart

Langkah-langkah analisis data model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah rancangan tindakan dari hasil penyelidikan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan penelitian. Penyusunan perencanaan dilakukan oleh guru sebagai upaya penyelidikan terhadap permasalahan tersebut.

2. Tindakan

Tindakan merupakan penerapan yang sudah direncanakan pada tahap satu, yang dilakukan di kelas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu melakukan tindakan.

3. Pengamatan

Observasi bisa dilakukan sebagai upaya yang dilakukan guru terhadap Penelitian Tindakan Kelas. kesesuaian tindakan dengan indikator bisa diamati melalui observasi. Dari hasil observasi tersebut bisa kita gunakan sebagai bahan refleksi pada siklus berikutnya. Observasi bisa dilakukan melalui kolaborasi guru dengan peneliti. Jika masih ada indikator keberhasilan yang belum tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan guru yang dilakukan di akhir setelah proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui apa yang terjadi setelah dilakukan penelitian tindakan kelas tersebut.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Dalam penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini menggunakan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakan siklus I, peneliti mengadakan pre-tes yaitu untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang akan diajarkan. Pre-tes ini juga digunakan untuk menentukan skor awal dalam menentukan kemajuan tim setelah peserta didik melaksanakan tes. Sedangkan untuk tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Penyusunan rencana diawali dengan observasi mengenai kemampuan mengenal huruf di RA. Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal
- 2) Merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. perencanaan tindakan tersebut terdapat kegiatan guru, kegiatan siswa, dan kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran dan media yang harus dipersiapkan.
- 3) Menyiapkan rancangan pembelajaran dengan media kartu kata. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 4) Menyiapkan pedoman observasi dan format observasi
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian

6) Perencanaan tersebut didiskusikan dengan Guru yang lain untuk memperoleh masukan.

b. Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau proses perubahan pembelajaran, perilaku, sikap dan prestasi belajar yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan media kartu kata.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati tentang apa yang terjadi di lapangan. Pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran, kegiatan guru, kegiatan siswa, respon siswa dan perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak. Pada tahap ini, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap anak. Apakah tindakan yang dilakukan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf atau tidak. Pengamatan dilakukan pada setiap anak dengan dipandu menggunakan lembar observasi. Dalam pengamatan itu, lakukan pencatatan-pencatatan sesuai dengan form yang telah disiapkan. Dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul, dan segala sesuatu yang benar-benar terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pengamatan ini dapat dibantu guru/peneliti lain sebagai observer, agar hasil pengamatan lebih cermat dan objektif. Pencatatan dalam pengamatan mengenai kemampuan mengenal huruf masing-masing siswa, merupakan

data yang nantinya akan dijadikan dasar untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan telah berhasil.

d. Refleksi

Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan. Dengan perkataan lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan. Untuk maksud ini, peneliti/guru terlebih dahulu menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran mengenal huruf. Dalam rangka menetapkan tindakan selanjutnya, hal yang penting adalah penetapan langkah berikutnya merupakan hasil renungan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan tindakan yang telah dilakukan, perkiraan peluang yang akan diperoleh, kendala atau kesulitan bahkan ancaman yang mungkin dihadapi. Hasil refleksi hendaknya didiskusikan sebelum diambil suatu keputusan

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berupa perbaikan tindakan dan disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Berikut ini tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mendiskusikan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami anak.
- 2) Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.

b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), yaitu melaksanakan tindakan perbaikan penerapan media kartu kata pada siklus I

c. Tahap Mengamati

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan media kartu kata yang di maikan anak
- 2) Mencatat perubahan yang terjadi.

d. Tahap Refleksi

- 1) Merefleksikan proses pembelajaran media kartu kata
- 2) Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan melakukan wawancara kepada guru dan anak tentang penerapan media kartu kata
- 3) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di peroleh dari tingkat penguasaan dan peningkatan kreativitas yang ditunjukkan dengan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan, selama dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Data diperoleh saat kegiatan belajar mengajar, maupun sesudah kegiatan belajar mengajar di lakukan dengan berbagai cara melalui:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan dengan guru dan dilakukan dengan lembar observasi dilengkapi pedoman observasi, foto, dan catatan lapangan agar segala sesuatu yang terjadi pada saat pengambilan data dapat terangkum.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa kurikulum, visi misi sekolah, Rencana Kegiatan Harian, foto hasil karya siswa dan foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa penting dalam aspek kegiatan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebuah alat ukur hanya cocok untuk mengukur keadaan tertentu yang memang tepat diukur menggunakan alat tersebut. Bentuk-bentuk instrumen adalah sebagai berikut: 1) angket, 2) *checklist*, dan 3) *rating scale*. Bentuk *checklist* dan *rating scale* dapat digunakan sebagai pedoman observasi maupun wawancara. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi daftar cek (*checklist*). Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan mengenal huruf dengan media kartu kata adalah sebagai berikut:

Tabel. I.
Kisi – Kisi Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

No	Kriteria Kemamuan Mengenal Huruf
1	Menyebutkan Huruf
2	Menunjukkan Huruf
3	Menghubungkan gambar dengan huruf

Tabel. II.
Rubrik Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

a. Rubrik Menyebutkan Huruf

No	Kriteria	Skor
1	Anak sangat baik menyebutkan simbol huruf dengan benar	BSB
2	Anak mampu menyebutkan simbol huruf dengan benar	BSH
3	Anak mulai menyebutkan simbol huruf	MB
4	Anak belum mampu menyebutkan simbol huruf dengan benar	BB

b. Rubrik Menunjukkan Huruf

No	Kriteria	Skor
1	Anak sangat baik menunjukkan simbol huruf dengan benar	BSB
2	Anak mampu menunjukkan simbol huruf dengan benar	BSH
3	Anak mulai mampu menunjukkan simbol huruf	MB
4	Anak belum mampu menunjukkan simbol huruf	BB

c. Rubrik menghubungkan simbol huruf

No	Kriteria	Skor
1	Anak menghubungkan simbol huruf secara baik dan benar	BSB
2	Anak menghubungkan simbol huruf secara benar	BSH
3	Anak mulai menghubungkan simbol huruf dengan terbata-bata	MB
4	Anak belum mampu menghubungkan simbol huruf	BB

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil kegiatan pembelajaran mengenal huruf. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada setiap pertemuan dalam siklus I dan II dengan menggunakan teknik diskriptif kuantitatif persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik diskriptif kuantitatif persentase menurut Anas Sudijono⁴⁰ adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicaripersentasenya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi)

P : Angka persentase

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dilakukan dengan membuat perbandingan persentase skor yang diperoleh anak sebelum dan setelah pembelajaran dengan media kartu kata. Data yang diperoleh sepanjang proses penelitian ini dianalisis sejak awal penelitian. Analisis data di laporkan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan proses kegiatan dan tindakan-tindakan yang telah di jalankan serta mendeskripsikan hasil dari tindakan penelitian. Analisis data tersebut di batasi hanya pada pola kelompok tertentu yang telah di observasi. Data

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, hal. 43.

yang di peroleh melalui instrumen penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, di analisis menggunakan rata-rata dari jumlah skor dan prosentase nilai. Untuk mencari rata-rata dan prosentase dalam penilaian kreativitas dan pengamatan proses belajar siswa diperlukan rumus rata-rata dan presentase.

I. Kriteria Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila ada peningkatan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam mengenal huruf dengan kriteria baik yaitu telah dapat menunjukkan huruf dengan benar, dapat menyebutkan simbol huruf dengan benar, dan dapat menghubungkan gambar dengan huruf dengan benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang

Raudhatul Athfal (RA) Baitul Quran Sunggal didirikan pada tahun 2010 oleh seorang ustadz yang bernama Dr. H. M. Sofyan, M.A. yang terletak di daerah Pujimulyo Sunggal. Pada awalnya bangunan masih berbentuk balai pengajian. Namun kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2010-2011 sudah berjalan. Sehingga untuk kegiatan pembelajaran sementara menggunakan bangunan yang pada saat itu belum ada perhaban, demi berjalannya kegiatan pembelajaran. Lokasi RA. Baitul Quran tidak terlalu jauh dari jalan besar, hanya memasuki gang yang jaraknya sekitar 100 m dan tidak jauh dari pemukiman penduduk.

Masyarakat sangat senang dan membutuhkan adanya RA. di lingkungannya. Pengelola dan guru menghimbau dan mengajak masyarakat menitipkan anaknya untuk di didik di RA. Baitul Quran Sunggal. Meskipun demikian kepala sekolah dan para guru juga melakukan program *Door to Door* untuk mengingatkan masyarakat setempat bahwasanya RA. Baitul Quran sudah mulai menerima murid baru untuk tahun ajaran 2010-2011, untuk itu melalui promo pada brosur yang disampaikan termotivasilah orang tua yang mempunyai anak usia dini untuk belajar di RA. Baitul Quran.

Sebagai pengelola di RA. Baitul Quran Sunggal, kepala sekolah dan guru harus berupaya meningkatkan ilmu dan mutu pendidikan masing-masing agar menjadi contoh yang baik bagi anak didik dan wali murid serta masyarakat tentunya.

Selanjutnya, guru-guru terus berbenah untuk mengembangkan diri mengikuti pelatihan secara mandiri agar proses kegiatan pembelajaran dengan berbagai model dan metode dapat diterapkan.

Sampai saat ini, beberapa sarana dan prasarana sudah mulai terbangun, seperti ruang kepala sekolah, mushalla, ruang kegiatan pembelajaran / kelas, toilet, serta lokasi bermain anak baik *out door* maupun *in door*.

2. Visi Misi dan Tujuan RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang

Visi

- membentuk anak didik menjadi generasi beriman cerdas dalam berfikir
- berakhlak mulia
- menjadikan sekolah sebagai sistem pendidikan yang memprioritaskan pada IMTAQ (iman dan taqwa) dan IPTEQ (ilmu pengetahuan dan teknologi) sejak dini

Misi

- membentuk generasi islami
- meningkatkan kreatifitas anak
- membina insan kamil
- menjadikan sekolah sebagai sarana belajar dan bermain yang kondusif

Tujuan

- mendidik anak-anak pada usia dini, agar menjadi anak yang cerdas, bersosial tinggi, ulet, terampil, mandiri, berakhlak mulia dan beriman serta bertaqwa kepada Allah
- membantu program pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan
- meningkatkan kualitas sumber daya manusia

3. Keadaan RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang

a. Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana yang tersedia di RA. Baitul Quran adalah:

- Ruang kelas
- Kantor
- Ruang guru
- Kamar mandi
- Musholah
- Ruang pertemuan
- Ruang bermain
- Alat peraga

b. Jumlah Staf dan Guru RA. Baitul Quran

Tabel III.
Jumlah Staf dan Guru RA. Baitul Quran

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Dr. H.M.Sofyan, LC, MA	Ketua Yayasan	-
2	Hj. Herlina	Kepala Sekolah	-
3	Rica Mayrisna, S.Pd.I	Guru kelas	Guru TK B
4	Hendriani Siska	Guru Kelas	Guru TK B
5	Putri Irawan	Guru Pendamping	Guru TK B
6.	Raimah	Guru Pendamping	Guru TK B

c. Jumlah Siswa RA. Baitul Quran

Jumlah seluruh siswa terdiri dari 30 orang, yang di bagi menjadi 2 kelas yaitu Kelas B 20 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 14 anak perempuan, kelas B 10 anak terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

B. Temuan Khusus

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Deskripsi awal (Pra-Siklus)

Pra-Siklus adalah tahap awal sebelum dilakukan tindakan terhadap anak. Berdasarkan hasil observasi pra-siklus di RA. Baitul Qur'an Sunggal menunjukkan bahwa:

1. kemampuan anak dalam mengenal huruf masih sangat rendah dan belum optimal.
2. Media Pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf masih belum lengkap.
3. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan huruf masih kurang, monoton, dan belum dikemas dalam bentuk permainan.
4. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf belum dilakukan secara maksimal.

Dan berdasarkan data di atas hasil observasi di lapangan menunjukkan terdapat anak yang belum mampu mengenal dan membedakan huruf secara baik dan benar, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar. Ada sebagian anak yang terlihat kesulitan dan belum mampu mengenal huruf secara benar. Untuk lebih jelas data observasi pra-siklus dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel IV
Hasil Observasi Awal Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini
di RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang
Pra Siklus

No	Nama Siswa	Mengenal Huruf			Keterangan			
		1	2	3	BB	MB	BSH	BSB
1	Ng Ardiani Biliqis	MB	BB	BB	√			
2	Asilla Nahwa	MB	MB	MB		√		
3	Desilla Claudia	MB	MB	MB		√		
4	Rafif Pradipta	BSH	MB	MB		√		
5	Riski Arya	MB	BB	BB	√			

6	Zanita Hayfa	BSH	BSH	BSH			√	
7	Muammar Al Fatih	MB	MB	MB		√		
8	Qori Al Azzam	BSB	BSB	BSB				√
9	Azka Rafif	BSH	BSH	BSH			√	
10	Nadia Sofia	MB	MB	BB		√		
11	Meydica Salsabila	MB	MB	BB		√		
12	Muhammad Asad	MB	BSH	MB		√		
13	M. Hafid Alvaro	BSB	BSB	BSB				√
14	Milaila Quenby A	BSH	MB	MB		√		
15	Askana Putri	MB	BB	BB	√			
16	Habibie Azka S	MB	MB	MB		√		
17	Elvira	MB	BB	BB	√			
18	Rena Tanijar	MB	BB	BB	√			
19	Muhammad Hisyam	MB	BB	BB	√			
20	Syakina Putri	MB	MB	BB		√		
Jumlah Siswa					6	10	2	2
$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Anak Keseluruhan}} \times 100 \%$					30%	50%	10%	10%

Keterangan:

- 1 : Menyebutkan simbol huruf
- 2 : Menunjukkan simbol huruf
- 3 : Menghubungkan simbol huruf

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten

BSB : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya

Dari hasil observasi awal pra-siklus tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media bermain kartu kata.

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, peneliti akan melaksanakan prasiklus 2 siklus pada penelitian ini. Yang mana di setiap siklus memiliki tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing siklus ada dua kali pertemuan. Setelah dilakukan tindakan pada setiap pertemuan barulah anak akan di observasi kemampuannya.

b. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I dan II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala keperluan yang akan digunakan pada saat penelitian tindakan kelas. Hal tersebut peneliti persiapkan guna melancarkan proses penelitian ini. Beberapa rencana yang disiapkan peneliti adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Menyiapkan media ajar seperti, kartu bergambar buah-buahan.
- c) Membuat lembar observasi

2) Tindakan

a) Siklus I Pertemuan I

Tindakan pada Siklus I ini akan dilaksanakan dua pertemuan. Masing-masing dilakukan dalam 1 pekan yang sama. Siklus I pertemuan 1 akan dilaksanakan pada hari Senin 07 September 2020. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00. WIB dengan tema diriku dan subtema kesukaanku sub-subtema makanan kesukaanku. Pelaksanaan tindakan ini akan dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berikut uraian kegiatan tersebut:

1) Kegiatan awal

- (a) Peneliti mengucapkan salam dan menyapa anak-anak dengan hangat
- (b) Peneliti menjelaskan tujuan belajar dan kegiatan yang akan dilakukan
- (c) Peneliti memulai dengan aktifitas *outdoor* yaitu dengan aktivitas fisik berupa kegiatan senam bersama
- (d) Kemudian berbaris dan masuk ruang kelas secara teratur
- (e) Setelah masuk di dalam kelas, anak diposisikan duduk melingkar
- (f) Guru menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui kartu kata meliputi 3 kegiatan yaitu Menyebutkan simbol huruf/kata, Menunjukkan simbol huruf/kata, dan menghubungkan simbol huruf/kata.
- (g) Kemudian guru dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.

2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti meminta anak untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama.
- (b) Pada tahap awal, anak masih membutuhkan banyak bimbingan dalam menggunakan kartu kata yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- (c) Peneliti mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan.
- (d) Jika anak telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkannya dengan mengerjakan kegiatan selanjutnya.
- (e) Setelah semua anak selesai melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan kemudian peneliti mengkondisikan anak untuk duduk melingkar,
- (f) Kemudian peneliti meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan simbol huruf/kata, menunjukkan simbol huruf/kata, dan menghubungkan simbol huruf/kata yang di perlihatkan oleh peneliti.
- (g) Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

3) Kegiatan Akhir

- (a) Peneliti mengajak anak untuk menceritakan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
- (b) Peneliti menanyakan perasaan anak saat belajar menggunakan kartu kata
- (c) Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu yang ceria

(d) Kemudian kegiatan ditutup dengan doa setelah kegiatan dan salam.

b) Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2020 dengan tema yang sama. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut uraian kegiatan tersebut:

1) Kegiatan awal

- (a) Peneliti memulai dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
- (b) Dimulai dengan aktifitas motorik kasar yaitu dengan kegiatan senam bersama,
- (c) Kemudian berbaris dan masuk ruang kelas secara teratur seperti biasanya. Setelah masuk di dalam kelas, anak diposisikan duduk melingkar
- (d) Peneliti menjelaskan tentang kegiatan mengenal huruf menggunakan kartu kata.
- (e) Peneliti menanyakan apakah anak masih ingat tentang kegiatan yang telah dilakukan kemarin.
- (f) Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan mengenal huruf seperti yang pernah dilakukan anak pada hari sebelumnya.
- (g) Kegiatan mengenal huruf melalui kartu kata meliputi 3 kegiatan yang sama seperti sebelumnya yaitu menyebutkan simbol huruf, menunjukkan simbol huruf, dan menghubungkan simbol huruf.

- (h) Kemudian guru dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.

2) Kegiatan Inti

- (a) Pada kegiatan inti anak diminta untuk melaksanakan tugas sesuai aturan yang sudah disepakati bersama.
- (b) Peneliti memainkan permainan tebak kata, dimana anak akan menebak kata dari nama buah yang ada pada kartu gambar
- (c) Peneliti mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan. Jika anak telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkannya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih selanjutnya.
- (d) Setelah semua anak selesai melaksanakan 3 kegiatan yang disediakan selanjutnya peneliti mengkondisikan anak untuk duduk melingkar,
- (e) Kemudian peneliti meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan simbol huruf/kata, menunjukkan simbol huruf/kata, dan menghubungkan simbol huruf/kata yang di perlihatkan oleh guru.
- (f) Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

3) Kegiatan Akhir

- (a) Peneliti mengajak anak untuk menceritakan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

- (b) Peneliti menanyakan perasaan anak saat belajar menggunakan kartu kata
- (c) Peneliti memotivasi anak untuk berlatih menggunakan kartu bergambar agar mampu mengenal huruf dan mampu membaca
- (d) Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu yang ceria
- (e) Kemudian kegiatan ditutup dengan doa setelah kegiatan dan salam.

3) Obsevasi

Pada tahap observasi ini peneliti mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf. Anak diamati saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengobservasi berdasarkan instrumen yang sudah dibuat. Observasi akan dilakukan pada setiap siklusnya.

Pada siklus I ini sudah mulai terlihat kemampuan mengenal huruf oleh anak. Terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung anak-anak antusias mengikuti pembelajaran, ini disebabkan rasa penasarannya terhadap media kartu kata. Anak saling berusaha mengingat huruf-huruf tersebut. Seperti pada kartu kata buah Apel, anak diminta menyebutkan simbol huruf pada huruf Apel dan beberapa anak antusias menyebutkan A. Begitu pula saat kegiatan menunjukkan simbol huruf. Anak langsung menunjuk huruf A yang terdapat pada kartu kata tersebut. Untuk lebih jelasnya bagaimana kemampuan anak mengenal huruf di RA. Baitul Qur'an ini dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel V.
Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Anak Usia Dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang
Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Mengenal Huruf			Keterangan			
		1	2	3	BB	MB	BSH	BSB
1	Ng Ardiani Biliqis	BSH	MB	MB		√		
2	Asilla Nahwa	BSH	BSH	BSH			√	
3	Desilla Claudia	BSH	BSH	BSH			√	
4	Rafif Pradipta	BSH	BSB	BSH			√	
5	Riski Arya	BSH	MB	MB		√		
6	Zanita Hayfa	BSB	BSB	BSB				√
7	Muammar Al Fatih	BSH	BSH	BSH			√	
8	Qori Al Azzam	BSB	BSB	BSB				√
9	Azka Rafif	BSB	BSB	BSB				√
10	Nadia Sofia	BSH	BSH	MB			√	
11	Meydica Salsabila	BSH	BSH	MB			√	
12	Muhammad Asad	BSH	BSB	BSH			√	
13	M. Hafid Alvaro	BSB	BSB	BSB				√
14	Milaila Quenby A	BSB	BSH	BSH			√	
15	Askana Putri	BSH	MB	MB		√		
16	Habibie Azka S	BSH	BSH	BSH			√	
17	Elvira	BSH	MB	MB		√		
18	Rena Tanijar	BSH	MB	MB		√		
19	Muhammad Hisyam	BSH	MB	MB		√		
20	Syakina Putri	BSH	BSH	MB			√	
Jumlah Siswa					0	6	10	4

$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Anak Keseluruhan}} \times 100 \%$	0%	30%	50%	20%
---	----	-----	-----	-----

Keterangan:

- 1 : Menyebutkan simbol huruf
- 2 : Menunjukkan simbol huruf
- 3 : Menghubungkan simbol huruf

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten

BSB : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya

4) Refleksi

Tahap refleksi siklus I adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan teman sejawat. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

- a) Kemampuan menengal huruf anak usia dini di RA. Baitul Qur'an sudah menunjukkan kemajuan, namun belum sempurna.

- b) Selanjutnya, kegiatan mengenal huruf melalui kartu kata akan dilakukan secara bertahap dan menambah kartu kata yang lebih bervariasi.
- c) Memberikan motivasi yang lebih kepada anak baik secara verbal atau non verbal dengan memberikan *reward* berupa stiker berbentuk bintang kepada anak yang dapat melaksanakan tugas hingga selesai dengan benar.

2. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I dan II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala keperluan yang akan digunakan pada saat penelitian tindakan kelas. Hal tersebut peneliti persiapkan guna melancarkan proses penelitian ini. Beberapa rencana yang disiapkan peneliti adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Menyiapkan media ajar seperti, kartu bergambar buah-buahan.
- c) Membuat lembar observasi
- d) Menyediakan reward

2) Tindakan

Tindakan pada Siklus II ini akan dilaksanakan dua pertemuan. Masing-masing dilakukan dalam 1 pekan yang sama. Siklus II pertemuan 1 akan dilaksanakan pada hari Senin 21 September 2020. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00. WIB dengan tema binatang dan subtema binatang ternak sub-subtema binatang ayam.

Pelaksanaan tindakan ini akan dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berikut uraian kegiatan tersebut:

a) Siklus II Pertemuan I

1) Kegiatan Awal

- (a) Peneliti mengucapkan salam dan menyapa anak-anak dengan hangat
- (b) Peneliti menjelaskan tujuan belajar dan kegiatan yang akan dilakukan
- (c) Peneliti memulai dengan aktifitas *outdoor* yaitu dengan aktivitas fisik berupa kegiatan senam bersama
- (d) Kemudian berbaris dan masuk ruang kelas secara teratur
- (e) Setelah masuk di dalam kelas, anak diposisikan duduk melingkar
- (f) Peneliti menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui kartu kata meliputi 3 kegiatan yaitu Menyebutkan simbol huruf/kata, Menunjukkan simbol huruf/kata, dan menghubungkan simbol huruf/kata.
- (g) Peneliti menjelaskan kartu kata yang akan digunakan pada hari ini adalah kartu kata binatang ayam. Jadi sebelum memulai kegiatan peneliti menanam konsep terlebih dahulu kepada anak tentang macam-macam binatang ternak.
- (h) Kemudian peneliti dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.

2) Kegiatan Inti

- (a) Pada kegiatan inti ini peneliti menunjukkan kartu kata kepada anak satu per satu, kemudian anak menyebutkan nama binatang ternak dan menyebutkan simbol hurufnya.
- (b) Setelah itu anak akan menunjukkan simbol huruf yang sesuai dengan nama binatang pada simbol huruf yang tertulis di papan tulis.
- (c) Selanjutnya, anak akan menghubungkan simbol huruf dengan huruf vokal a dan i kemudian menyebutkannya.
- (d) Kegiatan inti ini dilakukan secara bergilir ke seluruh anak
- (e) Setelah selesai anak akan diuji kemampuan mengenal hurufnya, peneliti menuliskan simbol huruf nama binatang ternak, kemudian anak menyebutkannya bersama-sama.

3) Kegiatan Akhir

- (a) Peneliti mengajak anak untuk menceritakan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
- (b) Peneliti menanyakan perasaan anak saat belajar menggunakan kartu kata
- (c) Peneliti memotivasi anak untuk berlatih menggunakan kartu bergambar agar mampu mengenal huruf dan mampu membaca
- (d) Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu yang ceria
- (e) Kemudian kegiatan ditutup dengan doa setelah kegiatan dan salam.

b) Siklus II Pertemuan II

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 24 September 2020 dengan tema yang sama. Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut uraian kegiatan tersebut:

1) Kegiatan Awal

- (a) Peneliti mengucapkan salam dan menyapa anak-anak dengan hangat
- (b) Peneliti menjelaskan tujuan belajar dan kegiatan yang akan dilakukan
- (c) Peneliti memulai dengan aktifitas *outdoor* yaitu dengan aktivitas fisik berupa kegiatan senam bersama
- (d) Kemudian berbaris dan masuk ruang kelas secara teratur
- (e) Setelah masuk di dalam kelas, anak diposisikan duduk melingkar
- (f) Peneliti menjelaskan kegiatan mengenal huruf melalui kartu kata meliputi 3 kegiatan yaitu Menyebutkan simbol huruf/kata, Menunjukkan simbol huruf/kata, dan menghubungkan simbol huruf/kata.
- (g) Peneliti menjelaskan kartu kata yang akan digunakan pada hari ini adalah kartu kata binatang ayam. Jadi sebelum memulai kegiatan peneliti menanam konsep terlebih dahulu kepada anak tentang binatang ayam.
- (h) Kemudian peneliti dan anak membuat kesepakatan aturan main secara bersama-sama.

2) Kegiatan Inti

- (a) Pada kegiatan inti ini peneliti menunjukkan kartu kata kepada anak satu per satu, kemudian anak menyebutkan nama binatang ayam dan menyebutkan simbol hurufnya.
- (b) Setelah itu anak akan menunjukkan simbol huruf yang sesuai dengan nama binatang pada simbol huruf yang tertulis di papan tulis.
- (c) Selanjutnya, anak akan menghubungkan simbol huruf dengan huruf vokal a dan i kemudian menyebutkannya.
- (d) Kegiatan inti ini dilakukan secara bergilir ke seluruh anak
- (e) Setelah selesai anak akan diuji kemampuan mengenal hurufnya, peneliti menuliskan simbol huruf nama binatang ayam, kemudian anak menyebutkannya bersama-sama.
- (f) Peneliti meminta beberapa anak menunjukkan kembali simbol huruf yang sesuai dengan yang disebutkan peneliti.

3) Kegiatan Akhir

- (a) Peneliti mengajak anak untuk menceritakan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
- (b) Peneliti menanyakan perasaan anak saat belajar menggunakan kartu kata
- (c) Peneliti memotivasi anak untuk berlatih menggunakan kartu bergambar agar mampu mengenal huruf dan mampu membaca
- (d) Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu yang ceria

(e) Kemudian kegiatan ditutup dengan doa setelah kegiatan dan salam.

3) Observasi

Sama halnya dengan observasi di siklus I, observasi pada siklus II ini juga dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran di siklus II. Pada siklus II ini peneliti melihat banyak anak yang meningkat kemampuan mengenal hurufnya. Ini dapat dilihat pada saat peneliti menuliskan simbol huruf, banyak anak-anak yang antusias menyebutkan simbol huruf tersebut. Kemudian juga disaat peneliti menyebutkan simbol huruf dan meminta anak-anak untuk menunjukkan anak-anak juga antusias meminta dirinya yang ditunjuk ke depan kelas.

Dan untuk lebih jelas lagi bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal maka peneliti merincikannya pada tabel di bawah ini:

Tabel VI.
Hasil Observasi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Anak Usia Dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang
Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Mengenal Huruf			Keterangan			
		1	2	3	BB	MB	BSH	BSB
1	Ng Ardiani Biliqis	BSB	BSH	BSH			√	
2	Asilla Nahwa	BSB	BSB	BSB				√
3	Desilla Claudia	BSB	BSB	BSB				√
4	Rafif Pradipta	BSB	BSB	BSB				√
5	Riski Arya	BSB	BSB	BSB				√
6	Zanita Hayfa	BSB	BSB	BSB				√

7	Muammar Al Fatih	BSB	BSB	BSB				√
8	Qori Al Azzam	BSB	BSB	BSB				√
9	Azka Rafif	BSB	BSB	BSB				√
10	Nadia Sofia	BSB	BSB	BSB				√
11	Meydica Salsabila	BSB	BSB	BSH				√
12	Muhammad Asad	BSB	BSB	BSB				√
13	M. Hafid Alvaro	BSB	BSB	BSB				√
14	Milaila Quenby A	BSB	BSB	BSB				√
15	Askana Putri	BSB	BSH	BSH			√	
16	Habibie Azka S	BSB	BSB	BSB				√
17	Elvira	BSB	BSH	BSH			√	
18	Rena Tanijar	BSB	BSB	BSB				√
19	Muhammad Hisyam	BSB	BSH	BSH			√	
20	Syakina Putri	BSB	BSB	BSH				√
Jumlah Siswa					0	0	4	16
<u>Jumlah Anak</u> x 100 %					0%	0%	20%	80%
Jumlah Anak Keseluruhan								

Keterangan :

- 1 : Menyebutkan simbol huruf
- 2 : Menunjukkan simbol huruf
- 3 : Menghubungkan simbol huruf

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten

BSB : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya

4) Refleksi

Tahap refleksi siklus II adalah mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini peneliti menyimpulkan refleksinya adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan mengenal huruf anak usia dini di RA. Baitul Qur'an telah mengalami peningkatan.
- b) Dari penelitian yang dilakukan, kemampuan mengenal huruf anak usia dini di RA. Baitul Qur'an sudah memenuhi target yang telah ditentukan yaitu mencapai 80%.
- c) Kemampuan mengenal huruf anak dapat distimulasi dengan menggunakan kartu kata, dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

C. Pembahasan

Kemampuan mengenal huruf anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan bermain kartu kata. Kartu kata dalam penelitian ini adalah media kartu yang terbuat dari kertas berukuran 12cm x 12cm, yang

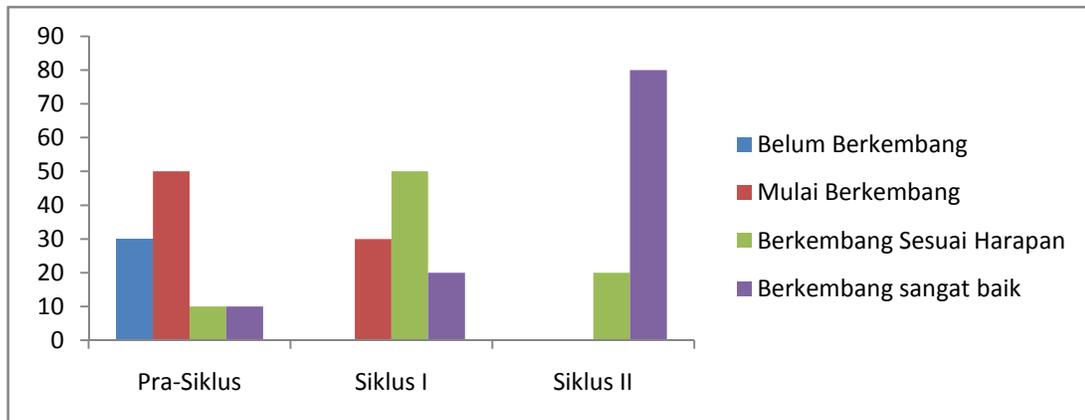
masing-masing kartu berisi satu kata yang tulis dengan huruf yang mencolok dengan warna yang menarik. Selain berisi kata, agar media kartu ini memiliki makna, maka dalam kartu tersebut diberi gambar yang sesuai dengan kata yang ditulis. Bermain kartu kata diawali dengan mengenalkan kartu kata terlebih dahulu kepada anak dan cara menggunakannya. Melalui bermain kartu kata, anak dapat mengenal bentuk dan bunyi huruf atau bahkan dapat menyebutkan kata yang tercantum di dalam kartu tersebut.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan, aspek kemampuan mengenal huruf mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas hingga penelitian tindakan kelas siklus II tahap akhir. Peningkatan perkembangan kemampuan mengenal huruf anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal jika dipersentase rata-rata dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel VII
Rekapitulasi Persentase Nilai Penerapan Media Kartu Kata untuk
Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini
Di RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Kemampuan Mengenal Huruf								Jumlah Anak
	BB		MB		BSH		BSB		
Pra Siklus I	6	30%	10	50%	2	10%	2	10%	20 org
Siklus I	0	0%	6	30%	10	50%	4	20%	20 org
Siklus II	0	0%	0%	0%	4	20%	16	80%	20 org

Diagram I.
Diagram Batang Penerapan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di RA. Baitul Qur'an Sunggal Deli Serdang Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata. Kartu kata dalam penelitian ini sebagai media belajar yang sangat membantu guru. Dengan bantuan kartu kata, maka anak diharapkan dapat mengenal huruf dengan cepat dengan cara yang menyenangkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui media kartu kata. Melalui media kartu kata, anak dapat mengenal berbagai bentuk dan bunyi huruf atau kata. Selain itu, kartu kata akan lebih efektif jika dibandingkan dengan pengenalan huruf yang dilakukan guru dengan menulis di papan tulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak usia dini di RA. Baitul Qur'an Sunggal dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dari sejak awal sebesar 10%, meningkat pada Siklus I menjadi 20%, dan Siklus II meningkat menjadi 80%.

Hal ini menunjukkan bahwa anak usia dini di TK RA. Baitul Qur'an Sunggal telah mencapai kemampuan mengenal huruf pada kriteria baik seperti yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dikatakan berhasil, karena dari 20 anak yang sudah mencapai pada kriteria baik sebanyak 16 anak (80%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran berikut ini:

1. Bagi Orang Tua

Disarankan bagi orang tua agar sering menggunakan media kartu kata dan media lainnya dalam mengenalkan huruf sejak dini agar anak dapat

berekplorasi, menambah pengalaman, dan wawasan baru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

2. Bagi Guru TK

Disarankan bagi guru agar dapat menggunakan media kartu kata dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memfasilitasi media pembelajaran seperti media kartu kata sesuai dengan jumlah kelas dan tiap kelas minimal 4 set untuk mempermudah guru dalam memberikan pemahaman dalam aspek bahasa juga mempermudah anak kelompok A dalam mengenal huruf.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain agar dapat meneliti dengan kartu kata dengan bentuk dan ukuran yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf maupun meningkatkan kemampuan lainnya seperti: kemampuan berbicara dan kemampuan membaca awal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani, Kasran, dan Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Bermain*. Jakarta: PT. Grasindo
- Arif S. Sadiman (dkk). 1996. *Media Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Badruzaman. 2008. *Media dan Sumber belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Budiningsih, Asri. 2005, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PY. Rineka Cipta
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Paud*
- Diana, Mutiah. 2015. *Psikologi Bermain Nanak Usia Dini Penulis Diana*. Jakarta: Karisma Putra Utama
- Edisi khusus Ayah dan Bunda. 1992. Dari A Sampai Z tentang perkembangan Anak, (Jakarta: Yayasan aspirasi pemuda)
- Fuad, Jauhar. 2012. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Tulungagung: Tulungagung Press
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Merdeka Kreasi Group.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media
- Mansur. 2007, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Putaka Pelajar

- Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5987-5994.
- Munisa, M. (2020). Parenting Program in Growing Parents' Positive Parenting at PAUD Al-Ummah Deli Tua. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3413-3420.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Rasyid, Harun. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Retnoningsih, Ana. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5945-5950.
- Salamah, Husniyatus. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Kharisma Putra
- Saring, Marsudi. 2006. *Permasalahan Dan Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*. Surakarta: UMS
- Seefeldt, Carol. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks

Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat

Syamsu, Yusuf. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

Syaodih, Ernawulan. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-kanak, Jakarta: Departement Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*

Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT. Grasindo

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003

Wasik Barbara. 2006 *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks